
ANALISIS PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SEKOLAH PENGGERAK SMA NEGERI 1 GUNUNG TALANG

Putri Ulan Sari Pardi¹⁾, Nofriyanti Pardi²⁾, Asmendri³⁾, Milya Sari⁴⁾

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batu Sangkar

⁴Universitas Islam Negeri Imam Bonjol

¹⁾putripardi05@gmail.com, ²⁾nofriyantipardi@gmail.com,

³⁾asmendri@uinmybatusangkar.ac.id, ⁴⁾milyasari@uinib.ac.id

Abstract: Means are anything that can be used as a tool to achieve a goal or objective. Infrastructure is everything that can support the implementation of a business that is being carried out. Educational facilities and infrastructure are one of the important factors to support the achievement of educational outcomes. Educational facilities are not only physical such as classrooms, libraries and laboratories, but also supporting technology, as well as access to resources that can improve the quality of learning. These educational facilities and infrastructure can be in the form of consumables and long-lasting goods. We need to identify the need for educational facilities and infrastructure so that the teaching and learning process continues in an educational institution. In this research, we used a literature study method by collecting from various sources, both scientific journals and books related to planning the development of educational facilities and infrastructure. From the results of the research analysis, the facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Gunung Talang are adequate to meet students' learning needs, starting from classrooms, physics, chemistry, biology and informatics laboratory rooms, information focus and active speakers in each class.

Keywords: Infrastructure development planning, Islamic education, planning procedures.

Abstrak: Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Adapun prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat menunjang terlaksananya sebuah usaha yang sedang dilakukan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang tercapainya hasil pendidikan. Sarana pendidikan tidak hanya berupa fisik seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium, tetapi juga teknologi pendukung, serta akses kepada sumber daya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sarana dan prasarana Pendidikan ini dapat berupa barang habis pakai dan barang tahan lama. Kita perlu mengidentifikasi kebutuhan akan sarana dan prasarana Pendidikan agar proses belajar mengajar tetap berjalan di sebuah lembaga Pendidikan. Pada penelitian kali ini kita menggunakan metode studi literatur dengan menghimpun dari berbagai sumber baik journal ilmiah maupun buku yang berkaitan dengan perencanaan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan. Dari hasil analisis penelitian bahwa sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Gunung Talang sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan belajar murid, mulai dari ruangan kelas,

ruang laboratorium fisika, kimia, biologi dan informatika, infokus dan speaker aktif disetiap kelas.

Kata Kunci: Perencanaan Pengembangan Sarana Prasarana, Pendidikan Islam, Prosedur Perencanaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Allah SWT menjelaskan dalam surat almujudilah ayat 11 tentang pentingnya Pendidikan dan ilmu pengetahuan yang artinya Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Di dalam proses pendidikan tersebut, sarana dan prasarana memegang peran vital sebagai penunjang efektifitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang memadai tidak hanya mencakup bangunan fisik seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium, tetapi juga teknologi pendukung, serta akses kepada sumber daya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Syafaruddin dkk (2016:156) menyatakan bahwa sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua peralatan perlengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.¹

Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal berusaha untuk memberikan dan melengkapi fasilitas yang ada di lembaganya untuk memenuhi kebutuhan semua warga sekolah baik itu guru, staf-staf, peserta didik dan orang tua murid. Dalam upaya melengkapi fasilitas yang ada sebuah lembaga pendidikan dikatakan maju apabila ketersediaan sarana dan prasarananya memadai berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Proses belajar mengajar dapat meningkat dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai.

¹ Rusydi Ananda, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Tahun 2017 hal.20

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan suatu metode analisis deskriptif yaitu analisis data tanpa adanya uji statistik untuk mendeskripsikan secara lebih rinci terkait informasi yang telah disampaikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi literatur, pengambilan studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan data terkait pengumpulan data sekunder dari beberapa sumber akademik yang relevan dengan masalah penelitian. Analisis pengolahan dari berbagai sumber data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara dibaca, dipelajari, lalu dianalisis dan dibandingkan dengan berbagai sumber literatur serta menginterpretasikan hasil analisis data tersebut, sehingga didapatkan analisis data untuk dapat menjawab semua berbagai permasalahan dalam penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. Pengertian Sarana dan Prasarana

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU SISDIKNAS No.20 Th.2003) tentang peningkatan mutu merupakan salah satu pilar pembangunan pendidikan di Indonesia. Oleh karena begitu pentingnya pendidikan ini sebagai tempat bagi para peserta didik untuk dapat mengembangkan minat dan bakatnya, maka tentunya untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu sebagai pembentuk karakter seseorang, maka memerlukan proses pembelajaran yang mempunyai kesinkronisasian dengan kebutuhan peserta didik dan umumnya masyarakat, yang tentunya didukung oleh sarana dan prasarana yang mencukupi sesuai dengan standar keputusan Kementerian Dinas Pendidikan Nasional.²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media.³

² Hilda Marwani Akbar and others, 'Perencanaan Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Islam Di SD Negeri 01 Talang', 10.10 (2024), pp. 360 <<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>>.

³ Tim penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, 2008. Pp 1268

Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya.⁴ Sarana adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya sedangkan prasarana adalah alat yang tidak secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan seperti lokasi/tempat, lapangan olahraga, uang dan sebagainya (Daryanto dalam Syafaruddin dkk, 2016:156).

Senada dengan penjelasan Daryanto, Mulyasa menjelaskan sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar-mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah. Namun jika prasarana tersebut dimanfaatkan secara langsung untuk pengajaran misalnya pengajaran IPAS maka halaman sekolah, kebun atau taman sekolah tersebut merupakan sarana pendidikan⁵

Berdasarkan pemaparan di atas dapatlah dipahami bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki suatu lembaga pendidikan merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pembelajaran secara khusus berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa sarana dan prasarana pada dasarnya merupakan elemen penting yang mendukung dan memfasilitasi seluruh rencana sekolah dapat dilaksanakan.

2. Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Jenis sarana pendidikan apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan yaitu:

a. Sarana pendidikan yang habis dipakai.

Sarana pendidikan habis pakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat. Contoh, kapur tulis, beberapa

⁴ Tim penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, 2008. Pp 1200

⁵ Rusydi Ananda, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Tahun 2017 hal.20.

bahan kimia untuk praktik guru dan siswa. Selain itu, ada sarana pendidikan yang berubah bentuk, misalnya kayu, besi, dan kertas karton yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar.

Sarana Pendidikan yang habis dipakai di SMA Negeri 1 Gunung Talang yaitu tinta spidol, bahan-bahan untuk praktikum, kertas, karton yang digunakan sebagai media ajar dan juga air yang digunakan untuk berwuduk serta untuk kebutuhan sanitasi sekolah.

b. Sarana pendidikan tahan lama.

Sarana pendidikan tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dan dalam waktu yang relatif lama. Contoh, bangku sekolah, mesin tulis, atlas, globe, dan beberapa peralatan olah raga.

Adapun sarana Pendidikan yang tahan lama di SMA Negeri 1 Gunung Talang adalah infokus yang ada disetiap kelas, speaker aktif, papan tulis, kursi, meja siswa, atlas, globe, torso, alat-alat yang ada di laboratorium fisika, kimia dan biologi serta computer yang ada dilaboratorium informatika

Jenis sarana pendidikan ditinjau dari hubungannya dengan proses pembelajaran dibedakan menjadi tiga kaslifikasi yaitu:

a. Alat pelajaran.

Alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar, misalnya buku, alat peraga, alat tulis, dan alat praktik.

b. Alat peraga.

Alat peraga adalah alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang mudah memberi pengertian kepada anak didik berturut-turut dari yang abstrak sampai dengan yang konkret.

c. Media pengajaran.

Media pengajaran adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar, untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Ada tiga jenis media, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual

Adapun prasarana pendidikan di sekolah bisa diklasifikasikann menjadi dua macam, yaitu:

- a. Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium.
- b. Prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, misalnya ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.

3. Tujuan dan Manfaat Perencanaan Sarana dan Prasarana Persekolahan

Pada dasarnya tujuan diadakannya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan adalah: 1) Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan, 2) Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya. Salah rencana dan penentuan kebutuhan merupakan kekeliruan dalam menetapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang kurang/tidak memandang kebutuhan ke depan, dan kurang cermat dalam menganalisis kebutuhan sesuai dengan dana yang tersedia dan tingkat kepentingan. Direktorat Tenaga Kependidikan, (2007:7) menyatakan bahwa yang dapat diperoleh dengan dilakukannya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan, yaitu: 1) Dapat membantu dalam menentukan tujuan, 2) Meletakkan dasar-dasar dan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan, 3) Menghilangkan ketidakpastian, dan 4) Dapat dijadikan sebagai suatu pedoman atau dasar untuk melakukan pengawasan, pengendalian dan bahkan juga penilaian agar nantinya kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien⁶

B. Prosedur Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Untuk perencanaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Menganalisis Kebutuhan Sekolah

Identifikasi adalah pencatatan dan pendaftaran secara tertib dan teratur terhadap seluruh kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar, baik untuk kebutuhan sekarang maupun yang akan datang. Hal-hal yang terkait

⁶ Annisa Annisa and others, 'Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Smk N 2 Binjai', *Jurnal Sabilarrrsyad*, IV.01 (2019), pp. 65–79.

dalam identifikasi dan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan sekolah.
 - b. Adanya sarana dan prasarana yang rusak, dihapuskan, hilang atau sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga memerlukan penggantian.
 - c. Adanya kebutuhan sarana dan prasarana yang dirasakan pada jatah perorangan jika terjadi mutasi guru atau pegawai sehingga turut mempengaruhi kebutuhan sarana dan prasarana.
 - d. Adanya persediaan sarana dan prasarana untuk tahun anggaran mendatang.
2. Inventarisasi sarana dan prasarana yang ada. Setelah identifikasi dan analisis kebutuhan dilakukan, selanjutnya diadakan pengurusan, penyelenggaraan, pengaturan dan pencatatan barang-barang milik sekolah ke dalam suatu daftar inventaris secara teratur menurut ketentuan yang berlaku.
3. Mengadakan Seleksi
- Dalam tahapan mengadakan seleksi, perencanaan sarana dan prasarana meliputi:
- a. Menyusun konsep program, prinsip dalam menyusun program:
 1. Ada penanggung jawab yang memimpin pelaksanaan program
 2. Ada kegiatan kongkrit yang dilakukan
 3. Ada sasaran (target) terukur yang ingin dicapai
 4. Ada batas waktu
 5. Ada alokasi anggaran yang pasti untuk melaksanakan program.
 6. Pendataan, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pendataan barang:
 - a) Jenis barang
 - b) Jumlah barang
 - c) Kondisi (kualitas) barang
4. Sumber Anggaran/Dana
- Pendanaan untuk pengadaan, pemeliharaan, penghapusan, dan lain-lain dibebankan dari APBN/APBD, dan bantuan dari BP3 atau Komite Sekolah. Adapun perencanaan anggaran dilaksanakan dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Fungsi perencanaan penganggaran adalah untuk memutuskan rincian menurut standar yang berlaku

terhadap jumlah dana yang telah ditetapkan sehingga dapat menghindari pemborosan. Direktorat Tenaga Kependidikan,⁷

C. Langkah perencanaan sarana dan prasarana pendidikan

Tahapan Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam Perencanaan sarana dan prasarana Pendidikan Islam ialah sebuah tahapan analisa serta penentuan keperluan dalam kegiatan belajar mengajar lantas timbul yang namanya keperluan pokok dan keperluan tambahan. Tahapan ini mesti dilaksanakan secara tepat dan cermat berhubungan dengan kekhususan sarana dan prasarana yang diperlukan, berkaitan dengan jumlah, jenis, kendala dan harganya. Berikut adalah tahapan dari sebuah perencanaan sarana dan prasarana Pendidikan di antaranya :

1. Menerima seluruh masukan pembelian peralatan lembaga pendidikan yang disampaikan oleh masing – masing penanggung jawab kegiatan dan mendata keterbatasan peralatan lembaga pendidikan.
2. Menata rencana kebutuhan peralatan lembaga pendidikan dalam rentang waktu yang diperlukan, misalnya buat satu triwulan atau satu tahun ajaran.
3. Mensinkronkan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan perlengkapan yang ada sebelumnya dengan cara membaca buku inventaris atau buku induk barang
4. Mensinkronkan rencana kebutuhan dengan biaya sekolah yang ada.
5. Penentuan rencana penyediaan akhir

Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan Islam dilaksanakan bersumber pada analisa keperluan serta penetapan kebutuhan utama aktivitas agar selaras dengan anggaran dan skala prioritas kebutuhan

D. Kegiatan perencanaan pengadaan sarana dan sarana Pendidikan

Pengadaan sarana dan prasarana adalah proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan sarana dan prasarana sekolah pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Perencanaan sarana dan prasarana harus jelas dan rinci spesifikasinya,

⁷ Annis and others, 'Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Smk N 2 Binjai', *Jurnal Sabilarrsyad*, IV.01 (2019), pp. 65–79.s.

antara lain jumlah, jenis, serta harganya. Di samping itu memperhatikan faktor *utility* yaitu kegunaannya di sekolah dan standar kualitasnya.

Dalam pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana sekolah dianjurkan sekolah membuat daftar cek, tentang sarana dan prasarana yang sudah diadakan dan belum. Pengadaan sarana dan prasarana pada hakikatnya adalah kelanjutan dari program perencanaan yang telah disusun oleh sekolah sebelumnya. Dalam pengadaan ini harus dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan memperhatikan skala prioritas yang dibutuhkan oleh sekolah dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran. Langkah-langkah pengadaan meliputi:

- a. Menampung usulan semua pengadaan dari berbagai sumber (guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, *stakeholders*).
- b. Menyesuaikan dengan analisis kebutuhan yang sudah dibuat sebelumnya.
- c. Menyesuaikan antara kebutuhan sarana dan prasarana baru dengan anggaran yang tersedia.
- d. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana dalam kurun waktu minimum 1 tahun.

Tata cara pengadaan yang dapat ditempuh antara lain:

- a. Pembelian

Pembelian adalah pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara sekolah menyerahkan sejumlah uang kepada penjual untuk memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pengalihan barang dari seseorang kepada orang lain atau antara satu pihak satu kepada pihak lain dengan menukarkan barang dengan sejumlah uang. Lembaga Pemerintah dalam melakukan transaksi tersebut, baik itu penukaran menggunakan uang yang bersumber dari APBN dan APBD diatur oleh Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang disempurnakan dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketujuh atas Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

- b. Pembuatan atau Produksi Sendiri

Pembuatan sendiri merupakan cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan membuat sendiri yang biasanya dilakukan oleh guru, siswa, atau pegawai. Pemilihan cara ini harus mempertimbangkan tingkat keefektifan dan efisiensinya apabila dibandingkan dengan cara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang lain. Pembuatan sendiri biasanya dilakukan terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang sifatnya sederhana dan murah, misalnya alat peraga, media pembelajaran, hiasan sekolah, dan buku sekolah. Pembuatan sendiri lazim yang kegiatannya dilakukan secara massal, sehingga dapat melatih kreativitas dan juga melatih jiwa kewirausahaan. Jika memungkinkan dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarananya, maka sekolah sebaiknya memproduksi sendiri.

c. Penerimaan hibah dan bantuan

Penerimaan hibah atau bantuan yaitu merupakan cara pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan pemberian secara Cuma-Cuma dari pihak lain. Penerimaan hibah dapat berasal dari pemerintah (pusat atau daerah) dan pihak swasta.

d. Penyewaan

Penyewaan adalah cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan memanfaatkan sementara barang milik pihak lain untuk kepentingan sekolah dengan cara membayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa.

e. Pinjaman

Pinjaman yaitu penggunaan barang secara Cuma-Cuma untuk sementara waktu dari pihak lain untuk kepentingan sekolah berdasarkan perjanjian pinjam meminjam. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara ini hendaknya dilakukan apabila kebutuhan sarana dan prasarana bersifat sementara dan temporer dan harus mempertimbangkan citra baik sekolah yang bersangkutan

f. Pendaur ulangan

Pendaur ulangan yaitu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang berguna untuk kepentingan sekolah. Sekolah dalam hal ini sebelum mendaur ulang suatu barang, terlebih dahulu menghapusnya. Hal ini berkaitan dengan barang yang didaur ulang sekolah tentunya berubah bentuk atau fungsinya, sehingga sebagai bentuk pertanggung jawaban pada saat pengawasan, maka sekolah perlu menghapus barang tersebut sebelum didaur ulang, agar tidak terjadi kesalahan pengecekan barang pada saat pengawasan

barang. Sekolah tentunya dalam menghapus barang juga harus memperhatikan peraturan yang berlaku

g. Penukaran

Penukaran merupakan cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan menukarkan sarana dan prasarana yang dimiliki dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan organisasi atau instansi lain. Pemilihan cara pengadaan sarana dan prasarana jenis ini harus mempertimbangkan adanya saling menguntungkan diantara kedua belah pihak, dan sarana prasarana yang dipertukarkan harus merupakan sarana dan prasarana yang sifatnya berlebihan atau dipandang dan dinilai sudah tidak berdaya guna lagi. Sekolah belum melakukan tukar menukar barang harus menghitung nilai ekonomis barang yang akan ditukarkan.

KESIMPULAN

Sarana adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya sedangkan prasarana adalah alat yang tidak secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan seperti lokasi/tempat, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.

Jenis sarana pendidikan apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan tahan lama. Jenis sarana pendidikan ditinjau dari hubungannya dengan proses pembelajaran dibedakan menjadi tiga klasifikasi yaitu alat pelajaran, alat peraga, media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan di sekolah bisa diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu: Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium dan prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, misalnya ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.

Pada dasarnya tujuan diadakannya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan adalah: 1) Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan, 2) Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya. Prosedur perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah 1) Identifikasi dan menganalisis

kebutuhan sekolah, 2) Inventarisasi sarana dan prasarana yang ada, 3) Mengadakan seleksi 4) Sumber Anggaran /Dana.

Tahapan dari sebuah perencanaan sarana dan prasarana Pendidikan di antaranya :

1. Menerima seluruh masukan pembelian peralatan lembaga pendidikan yang disampaikan oleh masing – masing penanggung jawab kegiatan dan mendata keterbatasan peralatan lembaga pendidikan.
2. Menata rencana kebutuhan peralatan lembaga pendidikan dalam rentang waktu yang diperlukan, misalnya buat satu triwulan atau satu tahun ajaran.
3. Mensinkronkan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan perlengkapan yang ada sebelumnya dengan cara membaca buku inventaris atau buku induk barang
4. Mensinkronkan rencana kebutuhan dengan biaya sekolah yang ada.
5. Penentuan rencana penyediaan akhir

Langkah-langkah dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi:

1. Menampung usulan semua pengadaan dari berbagai sumber (guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, *stakeholders*).
2. menyesuaikan dengan analisis kebutuhan yang sudah dibuat sebelumnya.
3. Menyesuaikan antara kebutuhan sarana dan prasarana baru dengan anggaran yang tersedia.
4. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana dalam kurun waktu minimum 1 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, 2017 *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Medan: Widya Puspita
- Annisa, dkk , 'Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Smk N 2 Binjai', *Jurnal Sabilarrsyad*, IV.01 (2019), pp. 65–79
- Hilda Marwani Akbar, dkk, 'Perencanaan Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Islam Di SD Negeri 01 Talang', 10.10 (2024), pp. 1–23
<<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>>
- Indonesia, Tim penyusun Kamus Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, 2008
- Jamil, Shobrun, 'Perencanaan Pendidikan Islam Dalam Teori', 2022, p. 39
- Nurabadi, Ahmad, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalm Pendidikan', 2014, p. 282
- UU SISDIKNAS No.20 Th.2003